

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PEMBAYARAN TRANSAKSI QRIS DI KOPI KENANGAN

Muhammad Bakri^{*1}, Salsabila Ujang², Wisnu Maulana Pratama³, Ari Sasa Yusuf⁴, Isra Hayati⁵

^{*1, 2, 3, 4, 5}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

^{*1, 2, 3, 4, 5}e-mail: muhammadbakri2537@gmail.com, sc9036471@gmail.com,

wisnumaulana140506@mail.com, arisasayusuf600@gmail.com, Israhayati@umsu.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai metode pembayaran digital di Kopi Kenangan. QRIS sebagai standar pembayaran berbasis kode QR yang diterapkan secara nasional diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi, memberikan kemudahan bagi konsumen, dan mendukung ekosistem ekonomi digital. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui survei dan wawancara terhadap konsumen dan manajemen Kopi Kenangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memberikan dampak positif dalam hal kecepatan transaksi, kemudahan akses dan kepuasan pelanggan. Selain itu, QRIS juga membantu meningkatkan efisiensi operasional bisnis dengan meminimalkan kesalahan transaksi tunai dan meningkatkan keamanan pembayaran. Namun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya literasi digital di kalangan sebagian konsumen. Secara keseluruhan, penerapan QRIS sebagai alat pembayaran digital dinilai efektif dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan sistem pembayaran di Kopi Kenangan.

Kata Kunci: QRIS, pembayaran digital, UMKM.

Pendahuluan

Pada tahun 2020 terjadi pandemic Covid 19 adalah sebuah momentum yang memberikan dampak besar bagi Indonesia. Seluruh sektor terdampak akibat pandemi, tidak terkecuali sektor ekonomi yang merupakan salah satu sektor terdampak besar. Salah satu dampaknya yaitu melemahnya daya beli masyarakat sehingga menyebabkan melemahnya konsumsi masyarakat, aturan-aturan yang diterapkan untuk meminimalisir tersebarnya virus seperti PPKM terjadi kurun waktu sekitar 2 tahun. Transaksi secara langsung juga sangat dibatasi untuk pencegahan penularan virus.

Tergesernya pola bisnis dan penerapan model bisnis yang tidak biasa, akibat adanya pembatasan aktivitas masyarakat untuk bertemu dan berkegiatan termasuk dalam kegiatan ekonomi terjadinya pertumbuhan pergeseran model bisnis yang sudah jadi sekarang. Pergeseran ekonomi konvensional ke digital yang diprediksi masih membutuhkan waktu lebih lama untuk diimplementasikan ke masyarakat, terjadinya pandemic mengakibatkan seluruh pihak untuk segera beradaptasi dengan keadaan.

Dampak yang cukup signifikan akibat terjadinya pandemi ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga mengakibatkan semua orang beralih dari aktifitas konvensional menjadi aktivitas bersifat digital. Termasuk dalam sistem pembayaran yang mengalami perkembangan adaptasi serta implementasi teknologi disektor ekonomi sudah

tidak dapat dihindari dahulu sebelum pandemi datang transaksidigital hanya familiar dikalangan menengah keatas namun sekarang seluruh kalangan harus mampu beradaptasi dengan hal tersebut.

Sejarah system pembayaran memiliki evolusi yang dinamis. Berkembang dengan sangat pesat terutama saat teknologi datang dengan cepat sistem pembayaran pun berubah dengan cepat, hal ini tidak terkecuali di Indonesia seperti yang diketahui. Bahwa Indonesia concern dengan perkembangan teknologi dan digital. Evolusi system pembayaran sudah dimulai dari masa prasejarah yaitu menggunakan system barter. Pada 10,000 SM (Mesopotamia) menggunakan komoditas. Ke India uang kertas dimulai pada tahun 900-1000 M di Tiongkok, di Swedia pada tahun 1661 berdirilah bank sentral dan mencetak uang resmi. Tahun 1920 di Tiongkok kartu kredit sudah mulai digunakan. Di Inggris tahun 1960 ATM mulai banyak digunakan. Amerika Serikat mulai memperkenalkan internet banking pada tahun 1999. Pada tahun yang sama di Eropa mobil banking dikenalkan, kemudian pada tahun 2014 Bitcoin mulai dikenal dan masih diperbincangkan hingga sekarang. Pada saat ini perkembangan teknologi semakin pesat, manusia dituntut untuk bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi, yang bertujuan untuk memudahkan segala aktivitas, kegiatan manusia di kehidupan sehari-hari (Rahmayanti, 2023)

Dalam system pembayaran juga memiliki kebijakan, seiring berkembangnya system pembayaran maka kebijakan pun ikut berkembang. Dimulai pada tahun 1909 kliring mulai dikenal di Indonesia, kemudian ditahun 1953 bank Indonesia berdiri undang-undang no. 11/1953 pada kurun waktu 1909 hingga 1990 sistem kliring masih local manual, kemudian tahun 1990 dimulai adanya system otomatis kliring local (SOKL). Tahun 1998 sistem kliring elektronik Jakarta (SEKJ) mulai dikenalkan dan digunakan 8 anggota kliring yaitu BRI, BDN, BII, BCA, Bank Bali, Deutsche Bank, Standard Chartered Bank Dan Citibank, system kliring Nasional Bank Indonesia dikembangkan dengan adanya peraturan Bank Indonesia atas APMK (Alat pembayaran dengan pembayaran kartu) pada tahun 2005. Kurun waktu berdirinya Bank Indonesia pada 1953 hingga 2005 merupakan upaya penguatan infrastruktur system pembayaran Bank Indonesia [SPBI]. Pada tahun 2009 mulai dikenalkan peraturan Bank Indonesia tentang uang Elektronik, dan peraturan ini mengalami revisi pada tahun 2012. Pada tahun 2017 sistem GPN mulai diimplementasikan, selain itu fintech dan regulatory sandbox mulai dikembangkan.

Pemerintah serta Bank Indonesia tentu menggunakan kesempatan ini untuk mendorong perkembangan program digitalisasi Sistem Pembayaran yang dilaksanakan. Akselerasi dalam hal digitalisasi ini dilakukan untuk memperluas akses pasar dan juga meningkatkan daya saing. Berharap UMKM terdorong lebih kuat, dengan digunakannya tiga pilar program Pengembangan UMKM BI yaitu peningkatan produksi, efisiensi dalam pembayaran serta perluasan pasar. Salah satu implementasi dari tiga pilar tersebut melalui program digitalisasi UMKM, salah satunya dalam sistem sarana pembayaran digital yang dikembangkan oleh BI yaitu Quick Response Indonesia Standard (QRIS).

Kopi Kenangan adalah sebuah merek kedai kopi yang cukup populer di Indonesia. Kopi Kenangan menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai metode pembayaran digital. Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang sudah mulai mengimplementasikan QRIS untuk mempermudah transaksi. Sebenarnya proses

digitalisasi UMKM serta pengembangan sistem pembayaran di Indonesia sudah mulai dilakukan sebelum pandemi. Namun proses ini dipercepat atau melakukan akselerasi ketika pandemi tiba. Banyak penelitian yang menyebutkan bahwa UMKM sangat berperan besar dalam peningkatan perekonomian Indonesia. UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk para tenaga kerja dalam negeri serta mengurangi pengangguran yang berdampak kepada kemiskinan. Kontribusi UMKM yang signifikan terhadap pendapatan daerah dan pendapatan pemerintahan Indonesia 10. Pemodalan dan investasi yang kecil menjadikan UMKM tidak terlalu sulit untuk didirikan dan dikembangkan oleh berbagai kalangan 11. Generasi yang sudah melek literasi digital mulai menggunakan sistem pembayaran non-tunai salah satunya adalah QRIS.

Tinjauan Literatur

1. Sistem Pembayaran

Sistem adalah suatu substansi atau elemen yang tergabung dengan cara tertentu dan saling kerjasama sehingga membentuk kesatuan untuk menjalankan fungsi dalam upayanya mencapai tujuan (Hanifah et al., 2024). Menurut terminologi, sistem dipergunakan untuk banyak hal, seperti merangkum, menyederhanakan dan meringkas suatu hal yang sangat sulit diartikan sebelumnya menjadi sesuatu yang sederhana untuk memperoleh suatu tujuan. Menurut KBBI, sistem ini merupakan cara atau suatu metode yang dihasilkan untuk melakukan sesuatu atau komponen-komponen yang bekerjasama untuk melakukan suatu hal.

Digital payment atau pembayaran digital merupakan sebuah alternatif pembayaran non tunai di Indonesia yang tidak hanya berbentuk kartu (SHELEMO, 2023). Pembayaran merupakan perpindahan nilai dari pihak satu ke pihak lain, hal tersebut bahwa pihak satu disebut sebagai penjual dan pihak kedua sebagai pembeli. Saat dilakukan perpindahan nilai, maka akan terlibat juga suatu perpindahan barang dan jasa yang diinginkan pembeli. Proses perpindahan inilah diartikan sebagai proses pembayaran.

Sistem pembayaran adalah sistem yang mengatur fasilitas kontrak, operasional dan proses teknologi yang berfungsi untuk pengiriman, pengesahan, penerimaan instruksi pembayaran, dan pemenuhan kewajiban pembayaran yang ditimbulkan dari perpindahan nilai antara masyarakat (Hanifah et al., 2024) Istilah sistem pembayaran mengacu pada sistem yang berkenaan dengan tindakan perpindahan uang tunai dari pihak satu ke pihak dua. Hal tersebut mencakup dari berbagai komponen, meliputi instrument pembayaran, kliring serta stelman

Penerapan sistem pembayaran elektronik berbasis QR-Code memang dinilai efisien dalam berbagai aspek (Puriati et al., 2023) Pembayaran online mengarah pada masyarakat yang melakukan transaksi, tanpa menggunakan uang fisik, namun dengan menggunakan uang digital (Puriati et al., 2023)

2. QRIS

QRIS atau singkatan dari Quick Response Code Indonesian Standard adalah standar kode QR dalam pembayaran dilakukan secara online melalui aplikasi dompet elektronik, server-server maupun mobile banking. Tujuan dirilisnya QRIS agar transaksi yang dilakukan

masyarakat lebih menjadi mudah dan tentunya hal ini telah diawasi dengan regulator satu pintu berstandar. Quick Response Indonesia Standard (QRIS) juga dapat membantu para pedagang UMKM untuk mengalami perkembangan. Penerapan sistem pembayaran QRIS untuk instrumen pembayaran berbasis server yang menggunakan QR Code telah dilakukan oleh beberapa pedagang UMKM terkhususnya di Medan (Bisnis, 2020).

QR-Code Indonesia Standard adalah transaksi pembayaran yang menggunakan kode QR sebagai standarisasi transaksi digital. Sistem pembayaran yang diciptakan Bank Indonesia dan ASPI dasar dalam penyusunan QRIS menggunakan Standard Internasional Europe Master Card Visa (EMVCo) yang digunakan untuk mendukung inter koneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, instrument dan Negara sehingga sifatnya dapat open source (terbuka) (Hanifah et al., 2024)

Intensi penggunaan QRIS dibentuk oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, pemahaman akan QRIS, persepsi hambatan untuk menggunakan QRIS, pengaruh pihak luar yaitu pembeli, teman dekat dan tokoh terkenal, selain itu juga koneksi internet dan jaringan serta limit transaksi. Penelitian yang dilakukan oleh (SIAMI, 2022) menggunakan penelitian yuridis normatif, sejarah hukum dengan spesifikasi deskriptif analitis, untuk mengetahui implementasi penggunaan QRIS sebagai inovasi Bank Indonesia dalam system pembayaran dalam upaya pengembangan UMKM dan bisnis untuk mempercepat perkembangan ekonomi digital. Dengan diberlakukannya QRIS merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu QR Code di toko dan QR Code dapat di-scan oleh konsumen dengan berbagai aplikasi pembayaran di smartphone (Azzahroo & Estiningrum, 2021).

3. Kelebihan QRIS

Untuk meningkatkan layanan pembayaran non-tunai terhadap masyarakat, uang elektronik menjadi solusi yang paling efektif sehingga hal ini berdampak positif juga untuk mendukung Gerakan Non-tunai yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia. Gerakan ini bertujuan agar penggunaan uang tunai berkurang dalam transaksi sehari-hari dan digantikan dengan alat pembayaran elektronik yang tentunya lebih aman dan efisien (Farhan & Shifa, 2023). Menggunakan teknologi davis dengan beberapa variable kepuasan pengguna, manfaat yang dirasakan dan kompatibilitas dalam penggunaannya QRIS sangat tinggi pengaruhnya (Yuliati & Handayani, 2021).

4. Pengertian Kopi Kenangan

Kopi Kenangan adalah merek kopi lokal Indonesia yang dikenal sebagai salah satu jaringan kedai kopi non-franchise terbesar di negara ini. Berdiri pada tahun 2017, Kopi Kenangan mengusung konsep grab-and-go, menawarkan berbagai varian minuman berbasis kopi dan non-kopi dengan harga yang terjangkau namun tetap berkualitas.

Nama "Kopi Kenangan" terinspirasi dari tema nostalgia, cinta, dan kenangan, yang tercermin dalam nama-nama unik menu mereka seperti "Kopi Kenangan Mantan" dan "Kopi Lupakan Dia." Merek ini berhasil menggabungkan kualitas kopi premium dengan cita rasa yang sesuai dengan lidah masyarakat Indonesia.

Kopi Kenangan telah berkembang pesat dengan ratusan cabang di seluruh Indonesia, bahkan memperluas bisnisnya ke luar negeri. Selain kopi, mereka juga menjual produk makanan ringan dan minuman lainnya, menjadikannya salah satu pemain utama dalam industri kopi lokal.

5. Evaluasi efektivitas penggunaan Qris Untuk pembayaran digital pada kopi kenangan

(Muniarty et al., 2023) mendefinisikan efektivitas adalah suatu ukuran antara hasil akhir dengan tujuan penggunaan suatu layanan teknologi yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Apabila individu tersebut mampu mencapai tujuan sesuai dengan target waktu yang sudah ditentukan maka akan mencerminkan efektivitas operasional di perusahaan tersebut. Menurut (Muniarty et al., 2023) ada 4 indikator yang dapat memengaruhi efektivitas yaitu penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu (*improves jon performance*), penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas individu (*increases productivity*), penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu (*enhances effectiveness*) dan penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*thebsystem is useful*). Penelitian yang dilakukan oleh (Muniarty et al., 2023) menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology* (*fintech*).

QRIS merupakan satu-satunya standar QR Code pembayaran untuk sistem di Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Dimana untuk semua merchant hanya membutuhkan satu barcode untuk semua transaksi melalui aplikasi pembayaran e-money. QRIS merupakan model pertukaran tercanggih terbaru setelah penggunaan QR Code, yang telah umum digunakan oleh para *financial entertainer*. Salah satu alasan pengiriman saluran angsuran terkomputerisasi ini adalah karena banyak dealer telah memberikan R Code dari berbagai distributor untuk melalui pertukaran non tunai (*cashless siciety*), (Muniarty et al., 2023)

Kopi kenangan adalah usaha yang memakai salah satu metode pembayaran Qris. Pembayaran secara Qris merupakan transaksi pembayaran digital dan permudah konsumen untuk melakukan transaksi pembayaran. QRIS memungkinkan pembayaran dengan berbagai aplikasi dompet digital atau mobile banking yang mendukung QRIS, sehingga sangat praktis dan fleksibel.

Oleh karena itu, efektivitas kopi kenangan dengan memilih penggunaan Qris sebagai untuk semua merchant hanya membutuhkan satu barcode untuk semua transaksi melalui aplikasi pembayaran e-money. Kopi kenangan sangat merekomendasikan penggunaan Qris untuk mempermudah konsumen melakukan transaksi pembayaran digital yang sangat praktis dan aman.

Method

Dalam penelitian ini metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem pembayaran era digital pada usaha Kopi Kenangan yang menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menganalisis asumsi-asumsi yang berkaitan dengan penggunaan dan pelaksanaan QRIS dalam operasional usaha Kopi Kenangan.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait penerapan QRIS pada usaha Kopi Kenangan. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan pelaku usaha Kopi Kenangan yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, dengan hasil wawancara yang didokumentasikan sebagai bukti pendukung. Sumber data yang digunakan adalah data primer, seperti wawancara dengan pelaku usaha. Adapun metode analisis data yang digunakan meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan melalui pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan langkah terakhir ditarik kesimpulannya.

Hasil dan Diskusi

Tingkat penerimaan pelanggan Kopi Kenangan terhadap penggunaan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh kemudahan yang ditawarkan QRIS, yang memungkinkan pelanggan melakukan pembayaran melalui berbagai aplikasi e-money atau dompet digital. Dengan adanya QRIS, pelanggan tidak perlu khawatir membawa uang tunai atau harus memiliki aplikasi tertentu, sehingga metode ini menjadi favorit di kalangan pelanggan.

Penggunaan QRIS memberikan dampak positif yang jelas terhadap pelanggan, terutama dalam hal kemudahan transaksi. Bagi pelanggan yang tidak membawa uang tunai atau hanya memiliki saldo di dompet digital, QRIS menjadi solusi yang praktis dan efisien. Selain itu, aplikasi Kopi Kenangan yang sudah terintegrasi dengan QRIS semakin meningkatkan efektivitas metode ini, sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat dan lancar tanpa hambatan teknis yang berarti.

Peningkatan adopsi QRIS di Kopi Kenangan juga berdampak pada pengurangan signifikan transaksi tunai, yang sebelumnya mendominasi pembayaran. Selain itu, sejauh ini tidak ditemukan dampak negatif terkait keamanan penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembayaran ini tidak hanya praktis tetapi juga aman untuk digunakan. Dengan efisiensi dan fleksibilitas yang ditawarkan, QRIS telah menjadi pilihan utama bagi pelanggan dalam melakukan pembayaran, memperkuat posisi Kopi Kenangan dalam mendukung ekosistem transaksi digital di Indonesia. Kehadiran sistem pembayaran QRIS berperan penting pada Usaha Kopi kenangan sehingga dalam perkembangan teknologi digital pada era modern ini menjadi pendorong adanya digitalisasi tersebut di bidang perekonomian salah satunya pada sistem pembayaran digital/elektronik. Transaksi pembayaran yang dilakukan masyarakat sebelum hadirnya teknologi digital, yakni transaksi antara pembeli dan penjual menggunakan uang tunai. Akan tetapi, secara bersamaan berkembangnya teknologi maka telah ada tata cara pembayaran non-tunai yang dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli.

Conclusion

Peningkatan penerimaan pelanggan Kopi Kenangan terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran mencerminkan adaptasi yang positif terhadap digitalisasi

transaksi. Kemudahan pembayaran melalui berbagai aplikasi e-money atau dompet digital menjadi alasan utama yang mendorong popularitas QRIS di kalangan pelanggan. Dengan fleksibilitas yang ditawarkan, QRIS tidak hanya mempermudah proses pembelian, tetapi juga memberikan solusi praktis bagi pelanggan yang tidak membawa uang tunai, menjadikannya salah satu metode pembayaran yang paling sering digunakan.

Penggunaan QRIS di Kopi Kenangan juga memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi transaksi tunai, sehingga mendukung pergeseran menuju ekosistem pembayaran digital yang lebih efisien. Efektivitas metode ini semakin terasa dengan integrasi QRIS dalam aplikasi Kopi Kenangan, yang meningkatkan kenyamanan pelanggan. Selain itu, keamanan penggunaan QRIS terbukti tidak menjadi isu, sehingga menambah kepercayaan pelanggan terhadap metode ini. Secara keseluruhan, QRIS telah memberikan dampak positif yang besar dalam mendukung kemudahan dan efisiensi transaksi di Kopi Kenangan.

Daftar Pusaka

- Muniarty, P., Dwiriansyah, M. S., Wulandari, W., Rimawan, M., & Ovriyadin, O. (2023). Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Di Kota Bima. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2731-2739.
- Siami, W. L. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN QRIS DALAM MENDORONG DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN DI KABUPATEN PONOROGO (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)
- Puriati, N. M., Sugiartana, I. W., & Mertaningrum, N. P. E. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Umkm Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(3), 332-338.
- Rahman, F. (2024). Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada UMKM Di Sardonoharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Bisnis, J. M. (2020). (1) (2) (3). 17(2), 287–297.
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1198–1206.
- Rahmayanti, N. P. (2023). Pengaruh Marketplace dan Pembayaran Digital Terhadap Tingkat Penjualan UMKM Di Kota Banjarmasin. *Al-KALAM : JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 10(1), 28. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v10i1.9095>
- SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Umkm. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 811–816. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2612>